

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGEKSBANGKAN RANAH AFEKTIF
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 15 MALUKU TENGAH
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

TESIS



Oleh:

**NURHAYATI
NIM. 190401045**

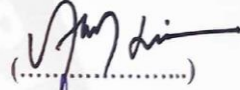
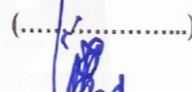
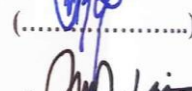
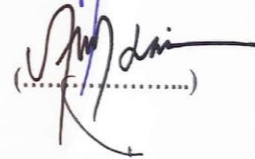
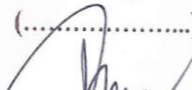

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul” *Upaya Guru PAI Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah* ” Yang di susun oleh Nurhayati, NIM : 190401045, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasya yang di selenggarakan pada tanggal 17 Mei 2021 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.


Ambon, 23 Mei 2021

DEWAN PENGUJI


Ketua Sidang	: Prof. Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si	()
Sekretaris Sidang	: Facrul Pattilouw, MA	()
Penguji I	: Dr. Nursaid, M.Ag	()
Penguji II	: Prof. Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si	()
Pembimbing I	: Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I	()
Pembimbing II	: Dr. Muh. Faqih Seknun, M.Pd.I	()

Diketaui Oleh :

Ketua Program Studi


Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001

Direktur


Prof. Dr. Abd Khalik Latuconsina, M.Si
NIP. 196311221992031002

LEMBARAN PENGESAHAN

Tesis penelitian berjudul:
Upaya Guru PAI Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik
di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah

Diajukan oleh:

Nurhayati

NIM. 190401045

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Tanggal 23 Mei 2021

Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I
NIP. 197407092000031002

Pembimbing II

Tanggal 23 Mei 2021

Dr. Mah. Fagih Seknun, M.Pd.I
NIP. 196902021999031003

Mengetahui

Direktur PPs IAIN Ambon

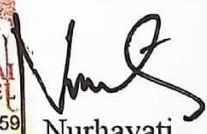
Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si
NIP. 196311221992031002


LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhayati
NIM : 190401045
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana IAIN Ambon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah” adalah benar hasil karya yang saya buat dan saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ambon, 23 Mei 2021
Yang menyatakan,

Nurhayati
NIM. 190401045



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (QS.Ar Ra’d: 11)

“Lakukan Gerakan Kecil Yang positif Sehingga Menghasilkan Gerakan Besar Yang Menginspirasi” (Nurhayati)

PERSEMBAHAN

Tesis ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena hanya kepada-Nyalah kami menyembah dan kepada-Nya kami mohon pertolongan.

Sekaligus sebagai ucapan terima kasihku kepada:

Suamiku tercinta yang selalu setia mendampingi dan memberikan motivasi, anak-anakku tersayang, almarhum ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu memberi kasih sayang, doa dan motivasi semasa hidupnya, kakak-kakak dan adikku tersayang yang senantiasa membantu dan mendoakan, rekan-rekan Pascasarjana

Angkatan 2019.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya hingga akhirnya usaha penulis dalam penyelesaian tesis ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi atas motivasi yang tinggi serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

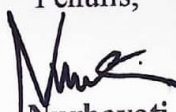
1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Prof. Dr. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Husin Anang Kabalmay, MH selaku wakil direktur beserta staf yang melayani penulis dan memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan tesis ini;
3. Dr. Hj. Rustina, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Ambon yang memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

4. Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Dr. Muhammad Faqih Seknun, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.
5. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Penguji I dan Prof. Dr. H. Abd. Khalik Latuconsina, M.Si., selaku Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis yang tak terhingga demi pengembangan pengetahuan penulis dalam menempuh studi di Program Pasca Sarjana IAIN Ambon khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Seluruh staf pegawai administrasi PPs IAIN Ambon yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. Erji Priyono, S.Pd., M.Pd, selaku kepala SMA Negeri 15 Maluku Tengah beserta seluruh staf dan dewan guru yang telah memberikan izin penulis mengadakan penelitian, sehingga tesis ini bisa diselesaikan
10. Hidayat Kilian, ST, suami tercinta serta anak-anakku tersayang Muhammad Rizqy Kilian dan Jihan Dwi Rahma Kilian atas doa, kasih sayang, motivasi dan pengertiannya dalam mengiringi segala tugas, karier dan tanggung jawab penulis.

11. Almarhum Ayahanda H. Zainuddin dan Ibunda Hj. Sahari tercinta yang telah memberikan kasih sayang, cinta dan motivasi selama hidupnya, Syarifuddin, SE., M.E., Abdul Haris, S.Pi, Hasnawati, Ma'Mur, Amd, dan Nurtati, S.Si., Apt, selaku kakak-kakak dan adikku yang senantiasa memberikan motivasi dan kasih sayang kepada penulis.
12. Rekan-rekan seperjuangan Program Pascasarjana IAIN Ambon Angkatan 2019 konsentrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang juga selalu bekerjasama saling memotivasi dalam penyelesaian tesis penulis ucapkan terimakasih.
13. Cendrawiyah Tihuraa, SE, Siti Rona Lestaluhu, SP, Jaenabun Samal, S.Pd, Rokia Tuasikal, S,Pd., M.Pd, Neni Wali, S.Pd, Jaharia Tihuraa, S.Pd, La Hujau, S.PdI., M.Pd dan seluruh keluarga besar SMA Negeri 37 Maluku Tengah atas segala dukungan, motivasi dan inspirasinya.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, 23 Mei 2021

Penulis,

Nurhayati

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi kedalam huruf latin sebagai berikut:

<i>b</i>	:	ب	<i>z</i>	:	ز	<i>f</i>	:	ف
<i>t</i>	:	ت	<i>s</i>	:	س	<i>q</i>	:	ق
<i>ṣ</i>	:	ث	<i>sy</i>	:	ش	<i>k</i>	:	ك
<i>j</i>	:	ج	<i>ṣh</i>	:	ص	<i>l</i>	:	ل
<i>h</i>	:	ح	<i>dh</i>	:	ض	<i>m</i>	:	م
<i>kh</i>	:	خ	<i>th</i>	:	ط	<i>n</i>	:	ن
<i>d</i>	:	د	<i>dhz</i>	:	ظ	<i>h</i>	:	هـ
<i>z</i>	:	ذ	‘	:	ع	<i>w</i>	:	و
<i>r</i>	:	ر	<i>g</i>	:	غ	<i>y</i>	:	ي

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal dan Diftong

a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

	Pendek	Panjang
Fathah	a	a
Kasrah	i	i
Dhammah	u	u

- b. Diftong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* (بَيْن) dan *qawl* (قَوْل).

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.

4. Kata sandang

al- (*Alif Lam Ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*AL-*).

Contohnya:

menurut pendapat Al-Bukhary, hadist ini...

Al-Bukhary berpendapat bahwa hadist ini...

5. Ta' marbutah (ة) ditransliterasi dengan t. tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf h. contohnya:

Al-risalat li al-mudarrisah

6. Kata atau kalimat arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi. Menurut cara transliterasi diatas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur'an), sunnah, khusus, dan umum. Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus di transliterasi secara utuh, misalnya:

Fi Zilil Al-Qur'an :

Al-Sunnah qabl Al-Tadwin;

Al-'Ibrat bi 'umum Al-Lafz bi khusus Al-Sabab

7. Lafz al-jalalah (الله) yang di dahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilayh* (frasa nomina), di transliterasi tanpa huruf hamza. Contohnya:

dinullah *billah*

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalalah, ditransliterasi dengan huruf t. contohnya: ***Hum fi rahmatillah***

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = *Subhanahu wataala*
2. saw = *sallallahu 'alayhi wa sallam*
3. a.s. = *'Alayhi al-salam*
4. H. = *Hijriah*
5. M. = *Masehi*
6. s.M. = sebelum Masehi
7. w. = wafat
8. QS.... (...):4 = Quran, Surah...,ayat 4

ABSTRAK

Nurhayati, NIM. 190401045. Judul “Upaya Guru PAI Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah”. Dibawah bimbingan Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I dan Dr. Muhammad Faqih Seknun, M.Pd.I. PPs IAIN Ambon 2021.

Penelitian tesis ini dilatarbelakangi oleh observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri di Masohi secara umum pembelajaran PAI yang dilaksanakan masih berkaitan erat dengan aspek kognitif sehingga aspek lain yang juga merupakan aspek penting dalam pembelajaran yaitu aspek afektif dan psikomotorik belum tercapai secara maksimal.

Adapun rumusan masalah yaitu bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) pada tahun pelajaran 2020/2021 terhitung mulai dari tanggal 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Maluku Tengah dengan subjek 3 orang guru PAI dan 4 orang siswa. Untuk menganalisis data dengan analisis deskripsi dengan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian terkait upaya guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah menunjukkan bahwa; 1. Upaya untuk pengembangan ranah afektif dalam pembelajaran agama Islam pada peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah yaitu dengan menerapkan beberapa pembiasaan berupa budaya salam sapa antara guru dengan peserta didik yang dilakukan di depan gerbang SMA Negeri 15 Maluku Tengah, pembiasaan kegiatan tadarus setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan khusus mata pelajaran PAI, pembiasaan sholat dhuha yang dilaksanakan juga setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, penerapan pembiasaan sholat dzuhur berjamaah di masjid yang ada di lingkungan sekolah, kegiatan muhasabah yaitu melakukan ceramah atau tadarus di masjid sekolah. 2. Beberapa faktor pendukung upaya pengembangan ranah afektif dalam pembelajaran agama Islam pada peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah adalah faktor dari keluarga, faktor dari sekolah dan faktor dari lingkungan masyarakat. Faktor penghambat upaya pengembangan ranah afektif berasal dari perkembangan jaman yang semakin modern (smartphone dengan penggunaan internet) yang dapat disalagunakan. Faktor dari pribadi peserta didik sendiri, dan faktor dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat dan faktor lainnya yang saling mempengaruhi.

Kata kunci: *Upaya Guru PAI, Ranah Afektif Peserta Didik.*

ABSTRACT

Nurhayati, Nim. 190401045. The title "PAI Teacher's efforts to develop the affective domain of students in SMA Negeri 15 Central Maluku Central Maluku Regency". Under Dr. Guidance Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I and Dr. Muhammad Faqih Seknun, M.Pd.I. IAIN PPS Ambon 2021.

This thesis research is motivated by the initial observations that the author made at the SMA Negeri in Masohi. In general, PAI learning carried out is still closely related to the cognitive aspect so that other aspects which are also important aspects of learning, namely the affective and psychomotor aspects have not been achieved optimally. The formulation of the problem is how the efforts of Islamic religious education teachers in developing the affective domain of students at SMA Negeri 15 Central Maluku, Central Maluku Regency and what are the supporting and inhibiting factors for the efforts of Islamic religious education teachers in developing the affective domain of students in SMA Negeri 15 Maluku Tengah Regency Central Moluccas? The aim in this study was to determine the efforts of Islamic religious education teachers in developing the affective domain of students at SMA Negeri 15 Central Maluku Central Maluku Regency and to find out the supporting factors and inhibitors of the efforts of Islamic religious education teachers in developing the affective realm of students in Maluku 15 Public High School Middle of Central Maluku Regency. The type of research used in this study is descriptive with a qualitative approach.

This study was conducted for 1 (one) in the 2021 school year starting from December 30, 2020 to 30 January 2021. The location of this study was conducted at SMA Negeri 15 Central Maluku with the subject of 3 PAI teachers and 4 students. To analyze data with analysis of descriptions by withdrawal of conclusions.

The results of the study related to the efforts of PAI teachers in developing the affective realm of students in SMA 15 Maluku Maluku Central Maluku in Central Maluku showed that; 1. Efforts to develop affective domains in learning Islam in students in Central Maluku Public High School 15 namely by applying some habituals in the form of greeting culture between teachers and students who are carried out in front of the Gate of SMA Negeri 15 Central Maluku, the habit of tadarus activities every morning Before the teaching and learning activities were carried out specifically PAI subjects, the habituation of the Dhuha prayer conducted also every morning before the teaching and learning activities took place, the application of prayer prayer in congregation in the mosque in the school environment, muhasabah activities, namely conducting lectures or tadarus in the school mosque. 2. Some supporting factors for efforts to develop affective realm in Islamic religious learning in students in SMA 15 Middle Maluku are factors of families, factors from schools and factors from the community environment. The inhibiting factor of efforts to develop affective domains comes from increasingly modern times (smartpone with internet use) that can be used properly. Factors from their own personal students, and factors from the family environment and community environment and other factors that influence each other.

Keywords: *PAI teacher efforts, the affective realm of students.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah Judul.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Guru Pendidikan Agama Islam.....	14
C. Ranah Afektif Dalam Pembelajaran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Sumber Data Penelitian.....	48
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	50
F. Tahapan Penelitian.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, pengalaman keterampilan dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Melalui pendidikan sebagian besar manusia berusaha memperbaiki tingkat kehidupan mereka. Kehidupan suatu bangsa juga ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Suatu bangsa yang pendidikannya maju, tentu kehidupannya juga maju, demikian pula sebaliknya. Namun pendidikan yang diperlukan sekarang ini adalah pendidikan yang tidak hanya memberikan transfer ilmu kepada peserta didiknya akan tetapi juga yang dapat mendidik moral peserta didiknya. Oleh karena itulah mendidik dapat diartikan membimbing pertumbuhan anak, baik jasmani maupun rohani, dengan sengaja maupun tidak disengaja, bukan saja untuk kepentingan pengajaran sekarang tetapi juga untuk kehidupan seterusnya di masa depan.¹

Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional mengandung filosofi pendidikan sebagai *educare*, yang untuk zaman sekarang sudah kurang memadai. Sebab filosofi pendidikan *educare* lebih cenderung mau mengajar, melatih, dan melengkapi peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan. Karena itu, filosofi pendidikan *educare* amat memberi penekanan pada materi yang diajarkan, disertai sistem penilaian yang

¹M. Sukardjo & Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 11

baku dan kaku yang harus dilaksanakan. Proses pendidikan tahap tertentu dianggap selesai dengan hasil ujian dan selesainya pemberian materi.²

Oleh karena pendidikan sebagai jalur utama dalam membentuk generasi mendatang disamping harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia berkualitas dan mampu bersaing, juga harus diarahkan untuk memiliki budi pekerti dan moral yang baik.³ Untuk mencapai tujuan tersebut tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan, sebab untuk menciptakan manusia yang berkualitas harus didukung oleh kualitas pendidikan, terutama kualitas pelaksanaan pembelajaran di lapangan.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, maka seorang guru dituntut untuk mampu merencanakan program pembelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran, menggunakan media yang tepat, serta menerapkan metode yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan setiap peserta didik. Sebagaimana telah dikemukakan oleh Oemar Hamalik bahwa proses belajar dan hasil belajar para peserta didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar peserta didik berada pada tingkat optimal.⁴

²Dharma Kesuma, dkk., *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 8.

³Abdul Kadir, *Mencari Pijakan Awal Sistem Pendidikan Mengawal Otonomi Daerah*, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 036 Tahun ke-8, Mei 2002, h. 438

⁴Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 3

Pembelajaran di sekolah tampaknya lebih cenderung menekankan pada pencapaian perubahan aspek kognitif (intelektual), yang dilaksanakan melalui berbagai bentuk pendekatan, strategi dan model pembelajaran tertentu. Sementara, pembelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan afektif tampaknya masih kurang mendapat perhatian. Kalaupun dilakukan mungkin hanya dijadikan sebagai efek pengiring (*nurturant effect*) atau menjadi *hidden curriculum*, yang disisipkan dalam kegiatan pembelajaran yang utama yaitu pembelajaran kognitif atau pembelajaran psikomotor.⁵

Khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) harus memperhatikan pengembangan menyeluruh aspek peserta didik, yaitu aspek jasmani, akal dan rohani. Untuk pengembangan menyeluruh ini, kurikulum harus berisi mata pelajaran yang banyak, sesuai dengan tujuan pembinaan setiap aspek.⁶ Itu artinya pelajaran PAI harus mampu di integrasi dan inter-koneksikan dengan disiplin ilmu lainnya. Namun, kendala yang dihadapi selama ini adalah aplikasi pengajaran agama islam di sekolah hanya dipraktekkan ketika pelajaran tersebut diajarkan di lingkungan sekolah, selain itu guru belum mampu mengintegrasikan-interkoneksi materi PAI dengan disiplin ilmu lainnya.

Disamping itu, indikator keberhasilan pembelajaran PAI yang baik adalah mencakup 3 ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Akan tetapi kenyataan transformasi PAI pada umumnya baru menyentuh aspek kognitif yaitu sebatas pada penguasaan materi. Ranah afektif sangat penting karena dimasa sekarang

⁵Antonius Trg, "Penilaian Ranah afektif", *Harian Global* dalam *www.yahoo.com*, pada tanggal 21 November 2018.

⁶Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 65.

banyak orang yang paham agama akan tetapi belum bisa mengamalkannya, karena nilai-nilai afektif tidak tertanam dalam sanubari mereka, dan nilai agama tersebut belum menjadi cerminan sikap keseharian mereka. Contohnya: banyak pejabat yang mengerti agama tetap saja melakukan korupsi. Agama sebagai sebuah pranata untuk mengatur kehidupan manusia secara baik, memberikan pedoman pendidikan untuk membentuk karakter dan moral (Akhlak) mulia seperti yang di sampaikan oleh Rasul dalam sebuah hadist

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

Artinya: “Bahwasanya aku diutus, hanya untuk menyempurnakan akhlak dan budi pekerti yang mulia” (HR. Baihaki)⁷

Guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan, ia memegang peranan yang sangat penting. Peranan yang dimaksud adalah suatu pola tingkah laku yang mempunyai ciri khas tertentu dari semua petugas dalam suatu pekerjaan atau jabatan tertentu. Dengan demikian seorang guru harus mampu memancarkan nilai-nilai, baik dalam penampilan dirinya secara pribadi maupun dalam pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, maka dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan kompetensi guru. Selain itu seorang guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif dan edukatif, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik demi mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Untuk dapat menciptakan suasana diatas, seorang guru harus mampu mendesain program pembelajaran dan kemudian mengkomunikasikannya kepada peserta didik. Untuk itu, maka seorang guru

⁷Iman al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin Juz III*, (Beirut : Dar Ihya al-Kutub al-Ilmiyah), t.th, h. 1002.

harus mengemban pendidikan yang menyangkut tentang keguruan dan kependidikan serta kebijakan-kebijakan yang telah digariskan secara kelembagaan.

Untuk mendidik sikap seorang peserta didik, maka hal ini merupakan tanggung jawab yang besar bagi seorang pendidik khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam. Sebagai tenaga pendidik, guru mempunyai posisi penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberagamaan inklusif di sekolah. Peran guru yang dimaksud adalah; *pertama*, seorang guru harus mampu bersikap demokratis, baik dalam sikap maupun perkataannya tidak deskriminatif. *Kedua*, guru seharusnya mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kejadian-kejadian tertentu yang ada hubungannya dengan agama. *Ketiga*, guru seharusnya menjelaskan bahwa inti dari ajaran agama adalah menciptakan kedamaian dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia, maka segala bentuk kekerasan adalah sesuatu yang dilarang oleh agama. *Keempat*, guru mampu memberikan pemahaman tentang pentingnya dialog dan musyawarah dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keragaman budaya, etnis, dan agama.⁸

Tugas guru bukanlah terbatas pada membuat anak pandai saja, melainkan membekali mereka dengan nilai-nilai kehidupan yang mempersiapkan mereka menjadi insan yang bertanggungjawab, kerja sama, jujur, hemat, teliti, terampil berbicara di depan publik, dan sebagainya.⁹ Guru juga harus mampu mengarahkan

⁸Djemari Mardapi, *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h. 143.

⁹Purwanto, "Menanamkan Ranah Afektif dalam Proses Belajar Mengajar", *www.education.com*. dalam *www.google.com*, pada tanggal 22 November 2018..

peserta didik kepada nilai-nilai moral yang luhur serta mendapatkan porsi yang sewajarnya, baik dari sisi kualitas maupun kuantitasnya.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMA Negeri di Masohi, secara umum pembelajaran PAI yang dilaksanakan masih berkaitan erat dengan aspek kognitif, sehingga aspek lain yang juga merupakan aspek penting dalam pembelajaran yaitu aspek afektif dan psikomotorik belum tercapai secara maksimal. Hal ini sebagaimana diketahui penulis terhadap pengajaran PAI sebenarnya guru sudah berusaha untuk mendidik peserta didik yang terkait erat dengan aspek afektif. Namun secara umum jika penulis melihat dari perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh sebagian besar peserta didik, penulis menyimpulkan bahwa hal tersebut masih jauh dari hasil yang maksimal sehingga penulis berkesimpulan bahwa memang banyak kendala yang dihadapi guru PAI dalam memaksimalkan pembelajaran PAI terutama pada ranah afektif. Kendala tersebut semisal: kurangnya alokasi waktu, seperti kita ketahui bahwa untuk merubah sikap dan perilaku seseorang membutuhkan waktu yang banyak dan harus pelan-pelan. Fakta yang ada pembelajaran PAI di SMA Negeri 15 Maluku Tengah dalam seminggunya hanya mendapatkan alokasi waktu 3 jam pelajaran. Waktu yang sesingkat itupun belum tentu mampu memberikan pemahaman keagamaan (kognisi) kepada peserta didik. Kendala lain yang ditemukan penulis adalah kurangnya sarana pendukung atau media pembelajaran, keterbatasan waktu dalam mengontrol peserta didik, lingkungan pergaulan yang kurang sehat dan metode pembelajaran yang belum maksimal.¹⁰

¹⁰Observasi peneliti di SMA Negeri 15 Maluku Tengah, tanggal 6 November 2019.

Melihat permasalahan diatas penulis mencoba mewancarai guru PAI disana tentang upaya apa yang dilakukan guru PAI untuk mengatasi masalah tersebut. Dari hasil wawancara tersebut dihasilkan data bahwa upaya yang selama ini dilakukan oleh guru PAI untuk memaksimalkan pembelajaran PAI pada ranah afektif adalah sebagai berikut: mengaktifkan kelas, mengontrol langsung sikap dan perilaku peserta didik, meningkatkan kualitas kompetensi pengajar, penambahan media pembelajaran, mengadakan kegiatan sosial, menjadi teladan yang baik.¹¹

Dari penelitian sementara yang dilakukan penulis tersebut, tentunya masih kurang bisa menjelaskan banyak hal tentang permasalahan sebenarnya yang ada pada upaya guru PAI dalam memaksimalkan pembelajaran PAI pada ranah afektif di SMA Negeri 15 Maluku Tengah. Permasalahan tersebut membuat penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru PAI Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah?

¹¹Sumarni, S.Pd.I, Guru PAI SMA Negeri 15 Maluku Tengah, wawancara tanggal 6 November 2019.

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat ataupun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penambahan wawasan mengenai upaya guru dalam pengembangan ranah afektif dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat memberikan informasi tentang pentingnya memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mengembangkan ranah afektif sehingga peserta didik tersebut dapat menjadi peserta didik yang berkualitas di dalam kehidupannya yang meliputi:

- a. Bagi sekolah terutama untuk guru pendidikan agama Islam, tesis ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik pada pembelajaran PAI.
- b. Bagi peneliti, menambahkan pengetahuan dan sebagai pengalaman yang sangat berharga terutama dibidang Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi para pembaca, sebagai informasi tambahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam

E. Penjelasan Istilah Judul

Agar memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang maksud dari judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Ranah Afektif Peserta Didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah”, maka terlebih dahulu peneliti memberikan penegasan mengenai istilah-istilah dalam judul tesis sebagai berikut:

1. Upaya merupakan usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, upaya juga berarti usaha, akal ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.¹²

¹²H.M. Subarna dan Sunarti, *Kamus Umum Bahasa Indonesia Lengkap*, (Cet. II; Bandung: CV. Pustaka Grafika, 2013), h. 66.

2. Guru PAI, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 1 bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹³ Sementara Pendidikan Islam yaitu pendidikan sebagai pengembangan potensi, pendidikan sebagai pewarisan budaya dan interaksi antara potensi dan budaya. Sehingga di dalam pendidikan, telah dirangkum ke dalam suatu pembelajaran PAI yang memberikan pola pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan oleh pendidik sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik.¹⁴
3. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.¹⁵ Sikap merupakan hubungan dari persepsi dan tingkah laku di dalam istilah suatu bidang psikologi. Istilah sikap dalam bahasa Inggris disebut *attitude*. *Attitude* adalah suatu cara bereaksi terhadap suatu perangsang atau situasi, namun aspek yang paling esensial dalam sikap adalah adanya perasaan atau emosi, kecenderungan terhadap perbuatan yang berhubungan dengan pengetahuan.¹⁶ Domain afektif, Krathwohl membaginya atas lima kategori atau tingkatan yaitu: pengenalan (*receiving*), pemberian respon (*responding*), penghargaan

¹³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: BP. Cipta Jaya.

¹⁴Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 241-244

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 54

¹⁶Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h. 53

terhadap nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), dan pengamalan (*characterization*). Dan dalam mengembangkan ranah afektif tersebut guru tentunya sangat bergantung kepada mata pelajaran dan jenjang kelas, dan disetiap mata pelajaran memiliki indikator afektif dalam kurikulum hasil belajar. Adapun karakteristik ranah afektif yang penting adalah sikap, minat, nilai, moral, dan konsep diri.¹⁷

Berdasarkan penjelasan istilah judul terkait dengan upaya guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa judul ini mengandung suatu usaha yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan guru PAI yang berkaitan dengan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam proses pembelajaran PAI yang memberikan pola pengembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang dilakukan oleh pendidik sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik yang paling khusus berkaitan dengan sikap peserta didik SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah.

¹⁷Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h 189-195

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁶⁸ Dengan pendekatan ini diharapkan akan diperoleh sebuah gambaran yang obyektif mengenai upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah tentunya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 15 Maluku Tengah. Jl. Baru Sugiarto Puncak – Masohi, Kecamatan Masohi Kabupaten Maluku Tengah Kode Pos 97511.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 30 Desember 2020 sampai dengan 30 Januari 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah. Sumber data penelitian dapat berupa

⁶⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.

orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.⁶⁹ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yakni guru PAI dan peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah. Data primer tersebut dipilih karena bagian dari objek yang akan diteliti untuk memperoleh data wawancara dalam penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
2. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Sedangkan buku-buku yang relevan yaitu buku-buku yang digunakan untuk membantu memperjelas data beserta analisisnya.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana, dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷⁰ Wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yakni pengambilan informan dengan ciri-ciri atau tujuan tertentu sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan yang diteliti.⁷¹ Dalam wawancara peneliti gunakan wawancara tidak terstruktur, untuk wawancara tidak terstruktur penulis akan mewawancarai lebih mendalam dengan guru sebagai informan kunci dan peserta didik sebagai informan pendukung dalam

⁶⁹*Ibid.*, h. 45.

⁷⁰Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220.

⁷¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, *Ibid*, h. 211.

penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi; 3 orang guru PAI dan 4 orang peserta didik SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah. Jadi total informan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang yang dijadikan sebagai informan kunci.

2. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumen.⁷² Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

⁷²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h. 243.

2. Penyajian data (*data display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencpeserta didikan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan data (*verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan ha-hal sebagai berikut:

- 1) Wawancara dengan kepala sekolah

- 2) Wawancara dengan 3 orang guru PAI
 - 3) Wawancara dengan peserta didik 4 orang siswa.
 - 4) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
 - 5) Menelaah teori-teori yang relevan
- b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Maluku Tengah tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya untuk pengembangan ranah afektif dalam pembelajaran agama Islam pada peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah yaitu dengan menerapkan beberapa pembiasaan berupa budaya salam sapa antara guru dengan peserta didik yang dilakukan di depan gerbang SMA Negeri 15 Maluku Tengah, pembiasaan kegiatan tadarus setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan khusus mata pelajaran PAI, pembiasaan sholat dhuha yang dilaksanakan juga setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, penerapan pembiasaan sholat dzuhur berjamaah di masjid yang ada di lingkungan sekolah, kegiatan muhasabah yaitu melakukan ceramah atau tadarus di masjid sekolah.
2. Beberapa faktor pendukung upaya pengembangan ranah afektif dalam pembelajaran agama Islam pada peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah adalah faktor dari keluarga, faktor dari sekolah dan faktor dari lingkungan masyarakat. Faktor penghambat upaya pengembangan ranah afektif berasal dari perkembangan jaman yang semakin modern (smartpone dengan penggunaan internet) yang dapat disalagunakan dengan baik. Faktor

dari pribadi peserta didik sendiri, dan faktor dari lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian tentang upaya mengembangkan ranah afektif dalam pembelajaran agama Islam pada peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah, ada beberapa saran yang bisa kami berikan sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah: selalu meningkatkan upaya untuk mengembangkan ranah afektif dalam pembelajaran agama Islam pada peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah dengan mengembangkan minat dan bakap melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Kepada guru: untuk selalu mengembangkan profesionalisme dirinya yang berperan sebagai pendidik dan selalu melakukan evaluasi terhadap pribadinya masing-masing agar lebih memberikan kontribusi yang lebih dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik dalam pembelajaran agama Islam.
3. Kepada orang Tua: dapat lebih memperhatikan perkembangan pribadi anaknya di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat terutama dalam perkembangan teknologi (HP dan penggunaan internet) sehingga anak tidak menggunakan ke arah yang salah.
4. Kepada peserta didik: selalu melaksanakan ajaran agama sebagaimana yang telah diajarkan oleh para guru di sekolah terkhusus guru PAI berdasarkan materi pelajaran PAI dengan sebaik-baiknya agar pengmenbagan sikat dapat mengarah ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Mencari Pijakan Awal Sistem Pendidikan Mengawal Otonomi Daerah*, dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, No. 036 Tahun ke-8, Mei 2002.
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Kencana, 2006.
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ahsan, “Ranah Afektif”, http://www.e_dukasi.net., dalam www.yahoo.com., Diakses pada tanggal 21 November 2018.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Antonius Tarigan, “Penilaian Ranah afektif”, *Harian Global* dalam www.yahoo.com, pada tanggal 21 November 2018.
- Budiarjo, *Kamus Psikologi*, Semarang: Dahara Prize, 2007.
- Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press, 2000.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran PAI SMU*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2002.
- Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Djemari Mardapi, *Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Nuha Medika, 2012.
- Effendi, S. *Daftar Istilah Psikologi: Asing Indonesia-Indonesia Asing*, Jakarta Pusat: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008.
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan Perkembangan Peserta Didik*), Bandung: Pustaka Setia, 2006.
- Ismet Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM* Yogyakarta: DIVA Press, 2011.
- JP. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

- JS. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Psikologi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004.
- Kaelany, *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- M. Sukardjo & Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Moh. Rasyid, *Guru Kudus*: STAIN Kudus Press, 2007.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhammad Adib, “Evaluasi Pendidikan Agama Islam dalam Ranah Afektif Pengembangan Instrumen)”, Tesis PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Peserta didik* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Ninik Indrayanti, “Perkembangan Ranah Afektif Santri dalam Proses Pembelajaran Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”, Tesis, PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasar ket5rkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Purwanto, “Menanamkan Ranah Afektif dalam Proses Belajar Mengajar”, *www.education.com*. dalam *www.google.com*, pada tanggal 22 November 2018.
- Ruminiati, *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*, Jakarta: Dirjendikti: 2007.
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis danPraktis* Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Sitti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI SEKOLAH

Hari :.....

Tanggal :.....

1. Sejarah Berdiri SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah
2. Status dan Identitas SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah
3. Letak geografis SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah
4. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah
5. Struktur organisasi SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah
6. Keadaan Guru SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah
7. Keadaan Peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah
8. Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah

Lampiran 2

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN (GURU PAI)

A. Pendahuluan

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian Tesis
2. Wawancara ini diperuntukkan guru PAI di SMA Negeri 15 Maluku Tengah
3. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran terkait upaya guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah

- a) Nama Informan :
- b) Jabatan :
- c) Tanggal wawancara :
- d) Tempat :

B. Pertanyaan

1. Menurut anda, apakah dengan pembelajaran pendidikan agama islam sudah dapat membentuk ranah afektif peserta didik dengan baik?
2. Menurut anda sudahkah peserta didik menguasai ruang lingkup pendidikan agama islam pada ranah afektifnya?
3. Apakah fungsi pengembangan ranah afektif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
4. Apakah tujuan adanya pengembangan ranah afektif peserta didik di dalam pembelajaran pendidikan agama islam ini?
5. Permasalahan apa sajakah yang anda hadapi dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik khususnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam ini?
6. Strategi pembelajaran apa yang anda gunakan dalam mengatasi permasalahan dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik tersebut?
7. Apa sajakah faktor pendukung untuk mengembangkan ranah afektif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam?
8. Apa sajakah faktor penghambat dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam?
9. Bagaimanakah cara anda dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam supaya ranah afektif peserta didik selalu terjaga atau selalu ada peningkatan?
10. Harapan apa saja yang anda inginkan dengan adanya pembelajaran pendidikan agama islam ini untuk pengembangan ranah afektif peserta didik?

Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA PENELITIAN (PESERTA DIDIK)

A. Pendahuluan

1. Pedoman wawancara ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian Tesis
2. Wawancara ini diperuntukkan peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah
3. Hasil penelitian ini akan menjadi sumbangan pemikiran terkait upaya guru PAI dalam mengembangkan ranah afektif peserta didik di SMA Negeri 15 Maluku Tengah Kabupaten Maluku Tengah

- a) Nama Informan :
- b) Jabatan :
- c) Tanggal wawancara :
- d) Tempat :

B. Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran pendidikan agama islam?
2. Apa yang dimaksud dengan perkembangan emosi, perasaan atau sifat seseorang yang sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama islam?
3. Bagaimanakah lingkungan di sekitar anda terhadap pengembangan sifat atau perilaku anda?
4. Bagaimanakah tanggapan anda sebagai peserta didik yang dapat belajar di sekolah yang berbasis agama Islami ini terhadap perilaku peserta didik yang menyimpang?
5. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat perkembangan emosi, perasaan dan sikap peserta didik?
6. Adakah kesulitan yang anda hadapi pada saat mengikuti pembelajaran agama Islam di sekolah ini?
7. Menurut anda bagaimanakah cara guru dalam melaksanakan pembelajaran? Khususnya pembelajaran pendidikan agama islam?
8. Apakah sudah baik guru di kelas ini dalam melaksanakan pembelajarannya, khususnya untuk mengembangkan sikap dan perilaku peserta didik dengan baik?
9. Bagaimana perasaan anda pada saat mendapatkan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah ini?
10. Apa manfaat yang anda dapatkan pada saat ini setelah mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam?

Lampiran 4

Deskripsi Lokasi Penelitian		
1. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 15 Maluku : Tengah
2	NPSN	: 60100325
3	NSS	: 301210111030
4	NIS	303800
5	Jenjang Pendidikan	: SMA
6	Status Sekolah	: Negeri
7	Akreditasi	: A
8	Alamat Sekolah	: JL. Baru Sugiarto Puncak
	RT / RW	: 15 / 0
	Kode Pos	: 97515
	Kelurahan	: Letwaru
	Kecamatan	: Kec. Masohi
	Kabupaten/Kota	: Kab. Maluku Tengah
	Provinsi	: Maluku
2. Data Pelengkap		
1	SK Pendirian Sekolah	: 421.3 - 652 TAHUN 2003
2	Tanggal SK Pendirian	: 2003 - 10 - 30
3	Status Kepemilikan	: Pemerintah Pusat
4	SK Izin Operasional	: 421.3 - 652 Tahun 2003
5	Tgl SK Izin Operasional	: 2003 -10 - 30
6	Kebutuhan Khusus Dilayani	: -
7	Nomor Rekening	: 0277176343
8	Nama Bank	: BNI
9	Cabang KCP/Unit	: Masohi
10	Rekening Atas Nama	: SMA Negeri 2 Masohi
11	MBS	: Ya
12	Luas Tanah Milik (m2)	: 15.000
13	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: -
14	Nama Wajib Pajak	: SMA NEGERI 2 MASOHI
15	NPWP	: 006464036941000
3. Kontak Sekolah		
1	Nomor Telepon	: -
2	Nomor Fax	: -
3	Email	: smanduamasohi@yahoo.com
4	Website	: -
4. Data Periodik		

1	Waktu Penyelenggaraan	: pagi/6 hari
2	Bersedia Menerima Bos?	: Ya
3	Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
4	Sumber Listrik	: PLN
5	Daya Listrik (watt)	: 7700
6	Akses Internet	: Wifi Indihome
7	Akses Internet Alternatif	: Telkom Flash
5. Data Kepala Sekolah		
1	Nama Kepala Sekolah	ERJI PRIYONO, S.Pd, : M.Pd
2	NIP	: 19670929 199702 1 006
3	NUPTK	: 1261745647200003
4	NUKS	: 19023L0042101241067647
5	Pangkat/Golongan	: Pembina TK.I / IV-b
6	TMT Pengangkatan Sebagai Kepala Sekolah	: 01/07/2016
7	Status (Plt/Defenitif)	: defenitif

6. Sejarah Berdiri SMA Negeri 15 Maluku Tengah

Bersama dengan teman-teman guru yang lain, untuk mengatur proses pendidikan pada kelas alternatif tersebut. Setelah melihat perkembangan pendidikan pada kelas alternatif semakin maju, maka Bapak/Ibu guru dan pegawai tata laksana, yang bertugas pada kelas alternatif, mengajukan permohonan pada pemerintah Daerah Maluku Tengah, meminta agar Pemerintah membangun mendirikan) sebuah sekolah negeri yang baru, guna menampung siswa, guru dan pegawai pada kelas alternatif tersebut. Kemudian permohonan tersebut dapat direspon dengan baik, oleh pemerintah Daerah Maluku Tengah yang pada waktu itu Bupati Maluku Tengah, dijabat oleh Bapak Ir. Abdullah Tuasikal, menyetujui lokasi yang ada untuk didirikan sebuah Sekolah Negeri yang baru, maka dibangunlah SMA Negeri 2 Masohi yang ada sekarang ini. Walaupun pada waktu itu, pemerintah baru membangun tiga unit ruangan belajar, serta satu unit perkantoran, namun desakan

pendidikan dari kelas alternatif, untuk mengenal jati dirinya yang lebih baik, maka pada tanggal 30 Oktober 2003 pemerintah menetapkan Siswa/siswi dari kelas alternative SMA Negeri Masohi, menjadi Siswa/siswi SMA Negeri 2 Masohi, serta Bapak/Ibu guru maupun pegawai tata laksana, yang bertugas pada kelas alternatif, yang nama-namanya tersebut dibawah ini;

1. Bapak Almarhum M. Daud Toisutta
2. Bapak Almarhum A.R. Laing S.pd.I, MAB.
3. Bapak Drs. Muhammad Wattimury
4. Ibu Hj. DJ. Sopamena / W
5. Ibu Almarhuma Dra. Norma Wakano
6. Ibu Hj. A. Umahuk
7. Bapak Drs. Abdullah Fakaubun
8. Bapak Noho Syarif S.pd.
9. Bapak Labiru Rumanama Spd
10. Bapak Abdullah Sany S.pd.
11. Bapak Drs. Moh. Din Tuasikal
12. Ibu Dra. Maryam Latarissa
13. Ibu Dra. Nurfua Silawane
14. Ibu Dra. Masita Kelilauw
15. Ibu Djahra Lating S.Ag
16. Bapak Drs. Rifai
17. Bapak Abdullah Spd
18. Bapak Latif Kuniyo Spd.

19. Ibu Hj. Rasmi Nuria Spd
20. Ibu Mardia Kasim Spd
21. Ibu Al marhuma Wamasi Spd
22. Bapak Arafig Spd
23. Ibu Fatma Rumuar Spd

Dan tiga orang pegawai Tata laksana, yaitu :

1. Ibu Hawa Slamet/L
2. Bapak Sedek Wattimena SH.
3. Bapak La Ajid

Dimutasikan menjadi guru dan pegawai pada SMA Negeri 2 Masohi, dengan surat keputusan : Bupati Maluku Tengah: No. 824 / 100 - SK/VIII/2004. Selanjutnya untuk mengatur roda Pendidikan pada SMA Negeri 2 Masohi yang baru itu, pemerintah mengangkat Bapak Drs. Muhammad Wattimury, yang semulanya menjadi guru bantu pada SMA Negeri 1 Amahai, menjadi kepala sekolah pertama pada SMA Negeri 2 Masohi, dengan surat keputusan : Bupati Maluku Tengah No. 25 / UP Tanggal 9 Februari 2004. Kemudian pada tahun 2007 Bapak Kepala Sekolah Drs. Muhammad Wattimury, dimutasikan menjadi pengawas, pada dinas pendidikan Kabupaten Maluku Tengah, dengan surat keputusan : Bupati Maluku Tengah No. 821.2/203-SK/XI/2007 tanggal 21 November 2007, maka terjadilah vacuum of power (kekosongan kekuasaan) pada SMA Negeri 2 Masohi, akhirnya pemerintah memutasikan Bapak Husen S.pd, kepala sekolah SMA Negeri 1 seram utara, menjadi kepala sekolah SMA Negeri 2 Masohi, menggantikan Bapak Drs. Muhammad Wattimuri, dengan

Surat keputusan Bupati Maluku Tengah Nomor : 821.2/203-SK/XI/2007, tanggal 21 November 2007. Sejak saat itulah Bapak Husen Spd, melaksanakan tugas sebagai Kepala Sekolah yang kedua, pada SMA Negeri 2 Masohi sampai tahun 2016. Berdasarkan PERMEN DIKNAS NO. 28 tahun 2010, mengisyaratkan bahwa jabatan Kepala Sekolah paling tinggi dua periode, maka Bapak Husein Spd menjabat kepala sekolah pada SMA Neg. 2 Masohi, dari tahun 2007-tahun 2016, terhitung mencapai dua periode, sehingga Beliau harus dimutasikan ke Sekolah lain.

Akhirnya atas pertimbangan pemerintah Daerah Maluku Tengah, Bapak Husein Spd, dimutasikan menjadi Kepala Sekolah, pada SMA Neg. 3 Masohi, sesuai surat keputusan Bupati Maluku Tengah, Nomor: 821.2/ 122- SK/VI tahun 2016, tanggal 27 juni 2016, menggantikan Bapak ERJI PRIYONO S.Pd. M.Pd, yang semulanya menjabat Kepala Sekolah SMA Neg. 3 Masohi. Kemudian Bapak ERJI PRIYONO Spd. Mpd, pemerintah memutasikan Beliau menjadi Kepala Sekolah pada SMA Neg. 2 Masohi, dengan surat keputusan Bupati Maluku Tengah Nomor : 821.2/122- SK/ Vi tahun 2016, tanggal 27 juni 2016, menggantikan Bapak Husein Spd, yang semulanya menjabat Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Masohi. Sejak saat itulah, Bapak ERJI PRIYONO S.Pd. M.Pd, melaksanakan tugas sebagai kepala Sekolah yang ke tiga, pada SMA Neg. 2 Masohi sampai dengan saat ini. Selama kurun waktu 15 tahun berdirinya SMA Negeri 2 Masohi, dalam usia yang masih tergolong muda, telah berhasil mengukir prestasi di segala bidang sampai mewakili Propinsi Maluku ketingkat Nasional, diantaranya Mewakili Propinsi Maluku, dan

menjadi juara 2 tingkat Nasional pada lomba Nasik Pelajar tahun 2009, atas nama : Mizwar Wakano. Tim sekolah mewakili Propinsi Maluku, dalam lomba LASKI tingkat pelajar ke tingkat Nasional tahun 2010. Mewakili Propinsi Maluku pada lomba siswa Kreatif tingkat Nasional, atas nama : Moh. Djen Balubun. Mewakili Propinsi Maluku pada lomba O2SN untuk kategori lari 100 m putra, pada tahun 2011 atas nama ; Rinto Lewenussa Menjadi juara satu (1) Nasional pada lomba: Olimpiade Sains tertulis, tingkat Nasional tahun 2011, atas nama : La Upi Tomia. Juara 1 Olimpiade Matematika dan Bahasa Inggris tingkat Propinsi, dan menjadi finalis Olimpiade Matematika dan Bahasa Inggris tingkat Nasional, di Universitas Brawijaya Malang tahun 2014. 1. Bidang Matematika, atas nama, La Nafrin , 2. Bidang Bahasa Inggris, atas nama, Mardasari . Juara 1 Liga Pelajar Indonesia tingkat Kabupaten Maluku Tengah tahun 2015. Juara 1 OSN tingkat Propinsi dan menjadi finalis OSN tingkat Nasional bidang kompiuter di Jogjakarta tahun 2015, atas nama : Magfirah Latupono. Juara 1 OSN tingkat propinsi dan menjadi finalis OSN tingkat Nasional di Palembang tahun 2016 1. Bidang komputer, atas nama, La Nafrin. 2. Bidang ologi, atas nama, lin Pertiwi Masrin. Olimpiade Bahasa Inggris dan Matematika, mewakili Propinsi Maluku, Maluku Utara dan Papua, di Universitas Brawijaya Malang tahun 2016. 1). Bidang Matematika, atas nama, Desi Mahda 2). Bidang Bahasa Inggris, atas nama, Andi Sanduan. Juara 1 OSN tingkat propinsi dan sebagai finalis OSN tingkat Nasional di Padang Sumatra Barat, tahun 2018, bidang Komputer, atas nama Oki Sani Mamu Tuhuteru. Selain itu, para alumni siswa SMA Negeri 2 Masohi, telah berhasil

menembus beberapa Universitas ternama di Indonesia, seperti UGM, BRAWIJAYA, UNSUD, UNPAD, UIM, UNHAS, UNPAMTI dan lain-lain, termasuk beberapa sekolah tinggi kedinasan seperti IPON, STPN, ST KOPERASI, serta pendidikan militer baik KEPOLISIAN maupun TNI (Tentara Nasional Indonesia) dan lain sebagainya. Demikianlah sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 2 Masohi. (Sumber : Noho Syarof, S.PdI)

7. Visi dan Misi SMA negeri 15 Maluku Tengah

a. Visi Sekolah:

Visi Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Maluku Tengah adalah “Mewujudkan generasi yang beriman dan bertaqwa, berkarater, unggul dalam prestasi, peduli lingkungan dan menguasai Iptek di era globalisasi”

b. Misi Sekolah:

1. Meningkatkan Pembinaan Pengamalan Nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengedepankan pendidikan karakter, budi pekerti serta rasa nasionalisme yang kuat dan bermartabat.
3. Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal.
4. Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung keunggulan pembelajaran.
5. Membiasakan warga sekolah untuk memiliki budaya hidup sehat, budaya bersih, dan peduli lingkungan.

8. Jumlah Guru, Siswa Dan Pegawai

a. Jumlah guru

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan pegawai di SMA Negeri 15 Maluku Tengah

No	NAMA	NIP	STATUS (ASN/HONORER)	JABATAN (GURU/PEGAWAI)
1	Erji Priyono, S.Pd, M.Pd	19670929 199702 1 006	ASN	Kepala Sekolah
2	Dra. Maryam Latarissa	19670403 199303 2 009	ASN	Wakasek Ur. HUBMAS
3	Noho Syarif, S.PdI	19601210 198601 1 003	ASN	Wakesek Ur. Sarana dan Prasarana
4	Drs. Rifai	19690710 199403 1 009	ASN	Wakesek Ur. Kesiswaan
5	Usep Saepuddin, S.Pd	19730701 199903 1 003	ASN	Wakasek Ur. Kurikulum
6	Abdulla, S.Pd	19660228 199512 1 003	ASN	Guru
7	Dra. Jamilah	19671231 199601 2 001	ASN	Guru
8	Nurhayati, S.Pd	19731231 200003 1 035	ASN	Guru
9	Dra. Nurfua Silawane	19630722 199303 2 004	ASN	Guru
10	Latif Kuniyo, S.PdI	19670717 199103 1 018	ASN	Guru
11	Syam Lewenussa, S.Pd	19650708 199702 2 001	ASN	Guru
12	Abd. Salam Pellu, S.Pd	19650318 199802 1 004	ASN	Guru
13	Dra. Masita Kelilauw	19650427 199412 2 002	ASN	Guru
14	Ony Latuka , S.Pd	19730829 200003 1 005	ASN	Guru
15	Mardia R. Kasim, S.Pd	19721028 200012 2 003	ASN	Guru
16	Drs. Antasi	19681231 200212 1 015	ASN	Guru
17	Nurhaida Tubaka, S.Pd	19780122 200312 2 006	ASN	Guru
18	Wahyuni Katimen, S.Pd	19770606 200501 2 017	ASN	Guru
19	Rahima Latarissa, SE	19730309 200604 2 029	ASN	Guru
20	Nasanaji Karepesina, S.Pd	19760414 200604 2 002	ASN	Guru
21	Fahzani Azizah Thoha, SS	19811212 200804 2 002	ASN	Guru
22	Nahriah Tuanany, S.Pd	19780420 200604 2 009	ASN	Guru
23	Wasulasri, S.Ag	19780114 200701 2 017	ASN	Guru
24	Fatimah Marasabessy, S.Pd	19720102 200604 2 028	ASN	Guru
25	Sitna Samalehu, S.Ag	19781111 200801 2 027	ASN	Guru
26	Mardiana, S.PdI	19860705 200904 2 001	ASN	Guru
27	Kardi Arsad, S.Ag	19750502 200701 1 025	ASN	Guru
28	M. Rijal Wattimena, S.Pd	19790105 200701 1 015	ASN	Guru
29	Serly M. Rupilu, S.Pd	19810627 200904 2 001	ASN	Guru
30	Hadijah Tuatoy, S.Pd	19800911 200904 2 001	ASN	Guru
31	Akibah Kumkelo, S.Pd	19830117 200904 2 001	ASN	Guru
32	Nis Tuasikal, S.Pd	19840221 201101 2 011	ASN	Guru

33	Fauziah Rumfot, S.Pd	19840303 201101 2 007	ASN	Guru
34	Masyitha M., S.Sos	19741015 201001 2 004	ASN	Pegawai
35	Gusung Rauf	19750521 201001 1 004	ASN	Pegawai
36	La Jonu, S.Sos	19681231 200701 1 045	ASN	Pegawai
37	Sumarni, S.PdI		HONORER	Guru
38	Syamsul. B. Laitupa, ST		HONORER	Guru
39	Salma Hafid, S.Pd		HONORER	Guru
40	Muhammad Sangadji, S.Pd		HONORER	Guru
41	Rusmila, S.Pd		HONORER	Guru
42	Wa Asni, S.Pd		HONORER	Guru
43	La Ode Harpal, S.Pd		HONORER	Guru
44	Nur H. Welemuly, S.Pd		HONORER	Guru
45	Nureni, S.Pd		HONORER	Guru
46	G. Sangadji, S.Pd		HONORER	Guru
47	S. Nur Tuhuteru, S.Pd		HONORER	Guru
48	Anggaria Latarissa, S.Pd		HONORER	Guru
49	Nurma Borut, S.Pd		HONORER	Guru
50	Ena R. Tuaputty, S.Pd		HONORER	Guru
51	Mien R. Wattimena, S.Pd		HONORER	Guru
52	Satia Kohunussa, S.Pd		HONORER	Guru
53	Irda Chintya Juniar, S.Si		HONORER	Pegawai
54	Karmini Kamarudin, S.Sos		HONORER	Pegawai
55	Husna Tualepe, Amd.Kep		HONORER	Pegawai
56	La Kaka		HONORER	Pegawai
57	Siti Hawa Tuatoy		HONORER	Pegawai
58	Nurlila Rumfot, Amd.Gz		HONORER	Pegawai

Sumber: Laporan Bulanan SMA Negeri 15 Maluku Tengah 2021

b. Jumlah pegawai

Tabel 4.2. Keadaan Pegawai SMA Negeri 15 Maluku Tengah

No	Nama	Jabatan	Status
1	Ny. M. Marasabessy	TU	PNS
2	Rauf Gusung	TU	PNS
3	La Jonu	TU	PNS
4	Karmini Kaimudin	TU	Honorar
5	Irda C. Juniar, S.Si	TU	Honorar
6	S. Yuyu Wattiheluw, S.Sos	TU	Honorar
7	Siti Hawa Tuatoy	TU	Honorar
8	A. Hehanussa	CS	Honorar

9	Una Tualepe	CS	Honoror
10	Nurlila Rumfot, Amd. Kep	Pengelola UKS	Honoror
11	La Kaka	Penjaga Sekolah	Honoror

Sumber: Laporan Bulanan SMA Negeri 15 Maluku Tengah 2021

c. Jumlah siswa

Tabel 4.3. Jumlah Siswa Tahun 2020/2021

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X MIPA	80	91	171
X IPS	82	39	121
XI MIPA	65	55	120
XI-IPS	82	47	129
XII-MIPA	55	88	143
XII-IPS	63	48	111
Jumlah	427	368	795

Sumber: Laporan Bulanan SMA Negeri 15 Maluku Tengah 2021

9. Sarana Prasarana Sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah

Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 15 Maluku Tengah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik negara. Luas areal seluruhnya \pm 1,5 Ha. Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar beton (520 meter)

Tabel 4.4. Keadaan Tanah Sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah

Status	:	Milik Negara
Luas Tanah	:	1,5 Ha
Luas Bangunan	:	2172 meter ²
Pagar	:	520 meter (parmanen)

Sumber: Laporan Bulanan SMA Negeri 15 Maluku Tengah 2021

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.

Tabel 4.5. Keadaan Gedung Sekolah SMA Negeri 15 Maluku Tengah

Luas Bangunan	:	2172 meter ²
Ruang Kepala Sekolah	:	1 Baik
Ruang TU	:	1 Baik
Ruang Guru	:	Tidak ada / menggunakan ruang kelas
Ruang Kelas	:	28 Baik
Ruang Lab. IPA	:	3 Baik

Ruang Lab. Bahasa	:	Tidak Ada
Ruang Lab. Komputer	:	Tidak ada
Ruang Perpustakaan	:	1 Baik
Ruang Serba Guna / etrampilan	:	Tidak Ada
Masjid	:	1 Baik
Ruang OSIS	:	Tidak Ada
Ruang Olahraga	:	Tidak Ada

Sumber: Laporan Bulanan SMA Negeri 15 Maluku Tengah 2021

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Papan Nama Sekolah Penelitian SMA Negeri 15 Maluku Tengah



2. Struktur organisasi SMA Negeri 15 Maluku Tengah



3. Wawancara dengan bapak Erji Pririono, S.Pd., M.Pd
kepala SMA Negeri 15 Maluku Tengah



4. Wawancara dengan ibu Sumarni, S.Pd.I Guru PAI Kelas XI



5. Wawancara dengan ibu Dra. Djamilah Guru PAI kelas X



6. Wawancara dengan bapak Drs. Antasi Guru PAI kelas XII



7. Wawancara dengan siswa Jena Aulia Latuconsina Kelas X IPA-3



8. Wawancara dengan Chairul Husen Usemahu Kelas X IPA-5



9. Wawancara dengan Anggun Cokro Kelas XI IPA-3



10. Wawancara dengan Nya Maryam Oherella Kelas XII IPA-2

